

**PERSEPSI ORANG TUA PESERTA DIDIK
TERHADAP SISTEM ZONASI
PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
DI SMP NEGERI 1 KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Az-zhura

NIM : 06051381722072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PERSEPSI ORANG TUA PESERTA DIDIK
TERHADAP SISTEM ZONASI
PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
DI SMP NEGERI 1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Az-zhura

06051381722072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing



**Sulkipani. S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani. S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Az-zhura

NIM 06051381722072

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Desember 2021

Yang membuat pernyataan

AZ-ZHURA

NIM. 06051381722072

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan ini dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan, serta segenap staf akademik yang telah membantu dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah, Dewan guru, Staff tata usaha dan Orang tua peserta didik di SMP Negeri 1 Prabumulih yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Bapak Gomad Murdono S.Pd dan Ibu Ana Umi Koryati S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan secara moral, materi, dan doa yang tak henti untuk kesuksesan penulis. Kepada adik penulis Achmad Mudzakir dan Khoirunnisa yang senantiasa memberikan dukungan dan menemani saat pengerjaan skripsi.

Kepada teman-teman, kakak tingkat Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang membantu secara langsung maupun secara tidak langsung. Kepada teman-teman BEM KM UNSRI yang telah menghibur dan memberikan semangat pada penulis selama penyelesaian skripsi ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Palembang, Desember 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Az-zhura', with a stylized flourish at the end.

Az-zhura

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENYATAAN	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Bagi masyarakat	7
1.4.4 Bagi Sekolah	7
1.4.5 Bagi Peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Persepsi	8
2.1.1 Pengertian Persepsi	8
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	10
2.2 Orang tua.....	11
2.2.1 Pengertian Orang Tua	11
2.2.2 Peran Orang Tua	11
2.3 Sistem Zonasi	12
2.3.1 Pengertian Sistem Zonasi.....	12
2.3.2 Tujuan sistem Zonasi	12
2.3.3 Manfaat Sistem Zonasi.....	13

2.3.4 Sasaran dan Cakupan Sistem Zonasi	14
2.3.5 Regulasi Sistem Zonasi	15
2.4 Kerangka Berpikir	18
2.5 Alur Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4.1 Populasi.....	24
3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Dokumentasi	26
3.5.2 Teknik Kuisisioner/Angket.....	26
3.5.3 Uji Persyaratan Instrumen.....	27
3.4.3 Uji Validitas Instrumen.....	27
3.4.4 Uji Reliabilitas Intrumen.....	28
3.6 Teknik Pengolahan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	33
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	33
4.2.2 Profil dan Struktur Oganisasi Sekolah SMP Negeri 1 Prabumulih	33
4.2.3 Data Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prabumulih.....	34
4.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	34
4.4 Uji Validitas	34
4.5 Uji Reliabilitas	37
4.6 Deksripsi Data Hasil Angket.....	37
4.7 Analisis Data Hasil Dokumentasi	49
4.8 Analisis Data Hasil Angket.....	49
4.9 Analisis Angket Persepsi Orang tua Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 1 Prabumulih	50
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian.	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN59
DAFTAR PUSTAKA60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Sistem Zonasi.....	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	25
Tabel 3 4 Daftar Skor Jawaban Responden.....	29
Tabel 3.5 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Presentase	31
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket	35
Tabel 4.3 Interpretasi Validitas Angket Variabel	36
Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas angket variabel	37
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor.....	38
Tabel 4.6 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Presentase	40
Tabel 4.7 zonasi mempermudah anak-anak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka	40
Tabel 4.8 Sistem zonasi dapat menghilangkan labelisasi sekolah favorit dan non favorit.	41
Tabel 4. 9 Sekolah Memprioritaskan peserta didik yang memenuhi persyaratan zonasi.....	41
Tabel 4.10 bantuan fasilitas sekolah yang diberikan pemerintah daerah sudah mendukung pada saat penerimaan peserta didik baru sistem zonasi	42
Tabel 4.11 tenaga pendidik yang kompeten sudah mencukupi untuk membantu meningkatkan kualitas akademik peserta didik pada sekolah yang dituju.....	42
Tabel 4.12 adanya sistem zonasi dapat menurunkan kualitas pendidikan pada sekolah yang dituju.....	43

Tabel 4. 3 adanya sistem zonasi dapat menurunkan angka putus sekolah	44
Tabel 4.14 sistem zonasi membatasi peserta didik dalam memilih sekolah	44
Tabel 4.15 sistem zonasi memberikan hak pendidikan yang layak pada peserta didik yang kurang mampu	45
Tabel 4.16 peserta didik dapat dengan cepat menuju sekolah.....	46
Tabel 4.17 orang tua dapat dengan mudah memantau anaknya setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah.....	46
Tabel 4.18 dengan diterapkannya sistem zonasi maka dapat membuka peluang bagi siswa untuk bersaing secara seimbang	47
Tabel 4.19 sistem zonasi bertujuan agar peserta didik tidak terpaku pada sekolah yang dianggap favorit.....	47
Tabel 4.20 sistem zonasi membantu pemerataan kualitas pendidikan	48
Tabel 4.21 tenaga pendidik yang kompeten sudah mencukupi untuk membantu meningkatkan kualitas akademik peserta didik pada sekolah yang dituju.....	49
Tabel 4.22 Indikator pemerataan layanan akses dan mutu pendidikan	50
Tabel 4.23 Indikator Percepatan Pembangunan Pendidikan Yang Berkualitas	51
Tabel 4.24 Indikator Pengelolaan Pendidikan Yang Berkesinambungan	52
Tabel 4.25 Indikator Integrasi Pelayanan Pembangunan Pendidikan	53
Tabel 4.26 Hasil rata-rata persentase dan skor persepsi orang tua peserta didik terhadap sistem Zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Smp Negeri 1 Kota Prabumulih.....	55

BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir 18
Bagan 2. 2 Alur Penelitian..... 19

DIAGRAM

Diagram Batang 4. 1 Rata-rata persepsi orang tua peserta didik terhadap sistem Zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Smp Negeri 1 Kota Prabumulih55

GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Prabumulih.....34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul judul skripsi pembimbing 1 dan pembimbing 2

Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinator prodi

Lampiran 3 : Surat kepurusan pembimbing skripsi

Lampiran 4 : Surat permohonan izin penelitian dai FKIP Unsri

Lampiran 5 : Surat rekomendasi penelitian dari Desa Keposang

Lampiran 6 : Kisi-kisi wawancara dan lembar wawancara

Lampiran 7 : Kisi-kisi observasi dan lembar observasi

Lampiran 8 : Hasil dokumentasi penelitian

Lampiran 9 : Hasil pemeriksaan plagiat

Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan
Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota Prabumulih

Oleh:

Az-zhura

NIM : 06051381722072

Pembimbing: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 223 orang dan menggunakan teknik *Purposive* dengan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 122 orang. Dokumentasi dan kuisisioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orang tua peserta didik terhadap sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) di smp negeri 1 Kota Prabumulih kategori positif baik dari segi pemerataan layanan akses dan mutu pendidikan, percepatan pembangunan pendidikan yang berkualitas, pengelolaan pendidikan yang berkesinambungan, dan integrasi pelayanan pembangunan pendidikan hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kriteria positif mengenai penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi.

Kata kunci : *Persepsi orang tua, sistem zonasi, pendidikan, PPDB*

Parents' Perceptions of Students on the Zoning System for New Student
Admissions (PPDB) at SMP Negeri 1 Prabumulih City

By:

Az-zhura

Student Id Number: 06051381722072

Advisors: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the parents' perceptions of students on the zoning system for new student admissions (PPDB) at SMP Negeri 1 Prabumulih. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The population in this study amounted to 223 people and used the purposive technique with an error rate of 10%, so the number of samples in this study became 122 people. Documentation and questionnaires were used as data collection techniques. Based on the results of the study, it was shown that the parents' perception of the zoning system for new student admissions (PPDB) at SMP Negeri 1 Prabumulih City was positive in terms of equitable access and quality of education services, acceleration of quality education development, sustainable education management, and integration of education development services, this can be proven by research results that show positive criteria regarding the acceptance of new students with a zoning system.

Keywords: *Parents perception, zoning system, education, PPDB*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dianggap sangat penting dan bernilai bagi Negara Indonesia, hal tersebut tertuang dalam konstitusi resmi Negara Republik Indonesia pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada alinea keempat secara tegas disebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan bangsa. Tepat 75 tahun yang lalu Indonesia merdeka hingga saat ini pemerintah Indonesia selalu mengupayakan dan memerhatikan pada sektor pendidikan. Pemerintah terus membuat kebijakan dan melakukan evaluasi untuk menjadikan pendidikan di Indonesia semakin maju dan mewujudkan isi dari pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tersebut.

Pernyataan di atas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (peraturan.bpk.go.id)

Amanat selanjutnya yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia adalah Pendidikan Nasional bukan hanya ditujukan kepada segelintir masyarakat Indonesia tetapi diberikan untuk seluruh rakyat Indonesia terutama sekolah-sekolah yang kondisinya geografis sulit di akses.

Realitanya pemerataan pendidikan di Indonesia masih menjadi masalah yang paling besar, kesenjangan yang sangat terlihat adalah masih maraknya sekolah-sekolah negeri di perkotaan lebih unggul, hal ini karena terdapat kalangan peserta

didik yang istimewa sehingga menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah karena diberikan sarana dan prasarana yang komplet untuk mendukung proses pembelajaran, belum lagi terdapat banyak tenaga pengajar yang profesional dan terampil yang menjadi jembatan bagi peserta didik untuk unggul dalam mengikuti perlombaan dan olimpiade dibandingkan sekolah-sekolah yang dianggap masyarakat biasa saja, serta dukungan untuk pembelajaran seperti laboratorium dan ruang baca yang sangat layak karena mendapat bantuan dan dukungan dari pemerintah. Karena hal itulah Orang tua peserta didik bersaing dan melakukan segala cara untuk mengarahkan anak mereka masuk ke sekolah unggulan, yang membuat ketimpangan dengan sekolah yang berstatus tidak unggul imbasnya sekolah yang berlabel tidak unggul setiap tahun nya kesulitan mendapatkan peserta didik baru. Hal tersebut secara tidak langsung menciptakan status sosial tersendiri bagi peserta didik dan ketidakadilan karena sekolah negeri seharusnya diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia karena sekolah negeri adalah lembaga layanan publik yang dibangun oleh negara dari biaya rakyat jadi semua calon pelajar dari berbagai kalangan seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk merasakan bersekolah di tempat bermutu tinggi. (Sukemi, Adriono, & Sonandries, 2018).

Disetiap awal tahun ajaran baru pasti terjadi kehebohan dalam penerimaan peserta didik baru, fenomena ini sudah menjadi persaingan dikalangan para orang tua peserta didik. Imbasnya orang tua peserta didik yang masih belum melek teknologi mengalami kebingungan saat dihadapkan dengan PPDB, sebab diawal pendaftaran dilakukan secara *online* yang membuat mereka kalah dibandingkan para orang tua peserta didik yang sudah memiliki strategi untuk mendapatkan sekolah yang diinginkan dan terbiasa dalam hal teknologi. Orang tua yang berprofesi sebagai guru pun ikut cemas disaat anak mereka mendaftar di sekolah negeri tempat mereka berdedikasi lantaran tidak ada yang menjamin anak dari seorang guru pasti diterima disekolah tempat orang tua nya mengajar. (Kemendikbud, 2018).

Perhatian terhadap sektor pendidikan sebenarnya selalu diberikan oleh Pemerintah Indonesia, salah satunya dengan diadakan program “Merdeka Belajar”

yang diungkapkan pada 23 oktober 2019 lalu oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim. Terdapat pokok penting dalam program pendidikan “Merdeka Belajar” yaitu :

1. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)
2. Ujian Nasional (UN)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi

Hal yang melatar belakangi dicetuskannya gagasan “Merdeka Belajar” menurut Mendikbud adalah banyaknya keluhan dari para orang tua peserta didik karena pada sistem pendidikan nasional yang diterapkan selama ini nilai peserta didik selalu dijadikan tolak ukur untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya dan juga untuk meningkatkan karakter sumber daya manusia kedepannya. (gtk.kemdikbud.go.id)

Berdasarkan program Merdeka belajar salah satu poin penting menyebutkan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi, yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018. Kebijakan ini tertulis tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, SMK, atau lainnya yang sederajat yang terdapat dalam Permendikbud nomor 17 tahun. Dengan diadakannya evaluasi kebijakan tersebut berganti pada tahun 2018 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 14 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, SMK, atau lainnya yang sederajat. Sementara itu pada tahun ajaran selanjutnya 2019/2020 kebijakan ini kembali mengalami perubahan sebanyak dua kali masing-masing tertulis dalam Permendikbud Nomor 51 tahun 2018 dan Permendikbud nomor 20 tahun 2019.

Harapan dari Permendikbud diatas agar PPDB berjalan secara objektif, terbuka, dan tanpa diskriminasi sehingga meningkatkan akses layanan pendidikan, menghilangkan labelisasi sekolah favorit dan non-favorit, dan pengembangan mutu pendidik. (PDSPK Kemendikbud, 2018).

Menimbang kepentingan dari pemerataan akses dan mutu pendidikan, maka pemerintah menerapkan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB, sistem ini menggarap sekolah negeri milik pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang bertempat tinggal dengan jarak terdekat dari sekolah adalah 80% dari total keseluruhan peserta didik yang diterima 15% jalur prestasi 5% dari jalur peserta didik yang mendapati perpindahan domisili atau terjadi bencana. Dengan hal ini diharapkan sekolah dapat meninjau dan menjamin mutu lulusan juga melangsungkan pengawasan proses dan hasil pembelajaran secara komperatif dan kompetitif di kawasan pelayanan pendidikan secara terukur dan berkelanjutan.(Dewi, Suharsono dan Meitriana, 2019).

Penelitian yang berkaitan dengan sistem zonasi pada PPDB pernah diteliti oleh Purwanti, D., Irawati, I., Adiwisastro, J., & Becti, H. (2019) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Administrasi Publik Universitas Djuanda dengan judul “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Kota Bandung” dengan hasil penelitian sekolah favorit dan non favorit belum dapat dihapuskan karena kebijakan pemerintah daerah yang tidak mendukung, dan ketidak pastian daerah dalam mensubsidikan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di semua sekolah. (ojs.unida.ac.id)

Hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan sistem Zonasi pada PPDB pernah diteliti oleh Prasetyo, Heru (2020) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar yang berjudul “Persepsi Orantua Siswa Di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Terhadap Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB” yang menunjukkan hasil penelitian menimbulkan dua persepsi dari orang tua peserta didik yaitu setuju dan tidak setuju dengan Sistem Zonasi. (repositori.uin-alauddin.ac.id)

Selanjutnya hasil penelitian Azhari, Ayu (2019) di Universitas Negeri Padang dengan judul “Pelaksanaan Sistem Zonasi dan Respon Masyarakat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020” menunjukkan pelaksanaan PPDB sistem zonasi ini telah berhasil dalam upaya pemerataan akses dan mutu pendidikan terkait respon masyarakat dalam pelaksanaan PPDB sistem

zonasi terhadap sekolah unggulan dan non unggulan masih ada dan beranggapan sistem ini justru mematikan prestasi peserta didik. (<http://repository.unp.ac.id>)

Dengan begitu, dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu bahwa proses PPDB dengan sistem zonasi ini mendatangkan kekhawatiran bagi para orang tua karena masih terdapat kurang jelasnya prosedur yang digunakan, juga adanya kegelisahan bahwa penerimaan peserta didik berdasarkan tempat tinggal dapat mendatangkan permasalahan sosial terutama mengenai motivasi berprestasi. Sistem zonasi mendorong calon peserta didik yang berprestasi mendaftar ke sekolah yang terdekat walaupun bukan dengan kualitas terbaik.

Permasalahan ini merupakan jalan dari penghapusan sekolah favorit dimana semua sekolah mendapat fasilitas yang sama, namun realitanya pemerintah belum dapat menghapuskan ketimpangan kualitas antar sekolah, sehingga selalu didapati sekolah dengan peserta didik yang lebih unggul dibandingkan sekolah lain.

Di Kota Prabumulih terdapat 12 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 17 Sekolah Menengah Pertama Swasta yang tersebar di enam kecamatan. Semua sekolah negeri sudah menerapkan PPDB dengan sistem zonasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 12 februari 2021 dengan melakukan wawancara kepada 3 orang tua peserta didik untuk menanggapi permasalahan tentang penerimaan peserta didik baru sistem zonasi diperoleh data bahwa 1 dari 3 orang tua peserta didik kurang setuju dengan adanya PPDB karena dapat membuat prestasi peserta didik kurang berkembang, dan motivasi belajar peserta didik kurang optimal karena belajar di sekolah yang tidak di minatnya serta orang tua menganggap jika sistem zonasi dapat membuat calon peserta didik kehilangan hak mereka untuk memperoleh pendidikan di sekolah yang terbaik atau sekolah yang termasuk kategori unggulan di daerah tersebut, dan kehilangan hak mereka untuk memperoleh pendidikan di Kota.

Berlandaskan dengan permasalahan diatas penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu berfokus pada implementasi PPDB sistem zonasi dalam upaya pemerataan akses dan mutu pendidikan sedangkan pada penelitian ini penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam

Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMP Negeri 1 Kota Prabumulih diharapkan dapat menjadi sumber informasi, dan referensi pemikiran bagi akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan sistem zonasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apa saja keunggulan dari sistem zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru dengan begitu dapat membantu masyarakat dan peserta didik dalam kemudahan penerapan sistem zonasi.

1.4.3 Bagi masyarakat

Memberikan kontribusi kepada orang tua untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem zonasi dan solusi untuk para orang tua dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu.

1.4.4 Bagi Sekolah

Manfaat bagi supaya sekolah dapat meningkatkan prosedur dalam upaya pemerataan akses dan mutu pendidikan dengan sistem zonasi yang diterapkan oleh pemerintah.

1.4.5 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai permasalahan yang terjadi dimasyarakat terhadap sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru dan membentuk pola pikir dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2019). *Pelaksanaan Sistem Zonasi dan Respon Masyarakat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020 di Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.
- BPK RI (2017) *sistem pendidikan nasional*
(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>)
diakses pada 23 maret 2021 pukul 09.37 WIB
- Dewi, I. A. P. R., Suharsono, N. dan Meitriana, M. A. (2019). *Persepsi warga sekolah dan orang tua siswa terhadap sistem zonasi*. *Jurnal pendidikan*
- Gtk Kemendikbud RI (2020) *Merdeka Belajar* (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar>) diakses pada 23 maret 2021 pukul 10.40 WIB
- Lang J. (1987). *Creating Architectural Theory, The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design*. Van Nostrand Reinhold Company Inc: New York.
- Prof. Dr. Nadhiroh. M.Pd. (2020). *Merdeka Belajar Dalam Mencapai Indonesia Maju 2045*. Jakarta timur : UNJ Press
- PDSPK Kemendikbud. (2018). *Profil Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru dan Zonasi Mutu Pendidikan*. Kemendikbud RI : p. 24.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Purwanti, D (2019) *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Kota Bandung* . *Jurnal Governansi*. Universitas Padjajaran.5 (1) :12-23

- Prasetyo, H. (2020). *Persepsi Orang Tua Siswa Di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terhadap Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Soedarsono P. (2000). *Metafora dalam Arsitektur*. Jurnal FTUI Volume 2 Nomor 2/2000.Jakarta.
- Sukemi, Adriono, & Son Andries, D. (2018). *Kebijakan zonasi percepatan pemerataan akses dan mutu pendidikan* . Jakarta pusat : kementerian ppendidikan dan kebudayaan
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* . Bandung: Alfabeta.
- Setjen Kemendikbud. (2018) . *Pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan*.jakarta
- Thoha, & Miftah. (2015). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta:

